

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menemukan pemahaman yang universal guna mengungkap implementasi metode *As-Syahru* yang digunakan oleh lembaga falakiyah nahdlatul ulama, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arif Furchan “pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang telah diamati.”²⁹

Sementara itu, pendekatan kualitatif menurut Creswell sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan adalah “pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu atau perubahan), atau keduanya.”³⁰ Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong pendekatan kualitatif adalah “penelitian yang menggunakan

²⁹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) 21

³⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.”³¹

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)³² yang termasuk ke dalam penelitian kualitatif³³ dengan berupaya mengungkap implementasi metode *As-Syahru* yang digunakan oleh lembaga falakiah nahdlatul ulama dalam praktek *rakyat* mereka. Di samping itu, Penulis juga berupaya mengungkapkan problematika apa saja yang ada dalam penggunaan metode asy-sahru yang digunakan oleh lembaga Falakiah Nahdlatul Ulama (LFNU)

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian.

Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk menganalisis Problematika apa saja yang ada dalam Implementasi metode *As-Syahru* pada rakyatul hilal Lembaga Falakiah Nahdlatul Ulama (LFNU).

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) 5

³² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), 8

³³ Lexy j. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 17,2002), 7

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah JL. Halmahera Desa Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Dengan fokus penelitian mengungkap problematika apa saja yang dialami Lembaga Falakiyah Nahdlatul Ulama dalam menerapkan metode *As-Syahru*

Lembaga Falakiyah Nahdlatul Ulama sendiri merupakan banom Nahdlatul Ulama (NU) yang berkantor di Graha NU lantai satu yang berafiliasi dengan banom-banom Nahdlatul Ulama lain, lebih tepatnya di lantai 1 Graha NU, yang diresmikan pada tahun 2018 yang memiliki luas 1,2 hektar

Sedangkan untuk Pratek rukyatul hilal sendiri dilaksanakan di Pucuk pelangi Dusun Ringinputih, Desa Sumberboto, Kec Wonotirto, Kab blitar

D. Sumber Data

1. Sumber primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁴ Data primer dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara (interview) langsung kepada pengurus dan beberapa orang yang berkecimpung dalam Lembaga Falakiyah Nahdlatul ulama (LFNU).

³⁴Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), 91

2. Sumber sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam memperoleh serangkaian data yang ada dilapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti. Dengan demikian, peneliti mendatangi objek penelitian untuk mengamati atau mencari informasi dan data-data yang terkait dengan problematika penerapan metode *As-Syahru* pada *rakyat* di Lembaga Falakiyah Nahdlatul Ulama Blitar dengan pengurus dan tim Lembaga Falakiyah Nahdlatul Ulama dalam praktek *rakyat* yang dilakukan di Pucuk pelangi Dusun Ringinputih, Desa Sumberboto, Kec Wonotirto, Kab blitar pada tgl 23 mei 2019 dan 19 oktober 2019.

2. Wawancara (*interview*)

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis dan

dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.³⁵ Dalam penelitian ini menggunakan foto-foto dan juga dokumen-dokumen data mengenai Problemtika penerapan Metode *As-Syahru* Pada *Rukyat* Lembaga Falakiyah Nahdlotul Ulama (LFNU) bapak Syamsul Ma'arif selaku penasehat dan pakar Sejarah LFNU, beberapa pengurus dan tim Perukyat LFNU yang dilkuakn pada 12 februari 2020.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan

³⁵ Limas Dodi, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Tujuan Analisis Data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan penelitian

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subjek

³⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

yang diteliti tim pengurus dan jajaranya Lembaga Falakiyah Nahdlatul Ulama(LFNU) Blitar .³⁷

2. Ketekunan pengamatan/ kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta terkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis mengenai permasalahan penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.

1. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, wawancara dan pencatatan data.
2. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

³⁷ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rejama Rosda Karya, 2001), 177.

3. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah